

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhanan
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 103 Tahun 2017 Tentang Pengaturan Dan Pengendalian Kendaraan Yang Menggunakan Jasa Angkutan Penyeberangan
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 Tentang Zonasi Di Kawasan Pelabuhan Yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Penyeberangan
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.2681/AP.005/DRJD/2006 Tentang Peraturan Pengoperasian Pelabuhan Penyeberangan
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat SK Nomor 242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.5062/AP.005/DRJD/2020 Tentang Pedoman Penilaian Terhadap Penerapan Standar Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK. 272/HK.105/DRJD/1996 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Jenis Jembatan Timbang*. diakses 18 Januari 2022, dari <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/6379>
- Candra, V., dkk (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis diakses 23 Juni 2022, dari <https://books.google.co.id/books?id=mSFCEAAAQBAJ&pg=PA63&hl=i>

d&source=gbs\_toc\_r&cad=3#v=onepage&q&f=false

- Dwi, R., dkk. (2021). *Monitoring Aktivitas Bunker Oleh Keagenan Pt Arpeni Pratama Ocean Line Tbk Cabang Jepara Di Anchorage Area Tanjung Jati B. Muara*: Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional, Vol. 4 No.1, Halaman 1–10. <https://doi.org/ISSN: 2715-6583> diakses tanggal 21 Juni 2022
- Fitra, G., dkk (2017). *Perencanaan Perluasan Ruang Tunggu Terminal Domestik Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang*. Jurnal Ilmiah Aviasi Langit Biru Vol 10 No.1, Hlm. 135.
- Hasan, Iqbal. (2009). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, R. (2021). *Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Penumpang Dengan Menggunakan Metode Gap Analysis Dan Importance Performance Analysis Pada Pelabuhan Penyeberangan Bangsalae Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan*. Palembang: Politeknik Transportasi Sungai, Danau, Dan Penyeberangan Palembang.
- Husen, A., & Baranyanan, A. S. (2021). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Pelabuhan, Infrastruktur Jalan Dan Infrastruktur Jembatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Maluku Utara*. Jurnal Poros Ekonomi Vol. 10 No.1, Hlm. 20–34.
- Kaharuddin, K., dkk. (2019). *Optimalisasi Waktu Pelayanan dan Penghematan Skala Pada Penyeberangan ASDP Bangsalae Siwa Kabupaten Wajo*. Jurnal Urban and Regional Studies Journal, Vol. 1 No. 2 Hlm. 66–75. diakses 8 April 2022 dari <https://doi.org/10.35965/ursj.v1i2.1084>
- Mansumber, Laurensius. (2021). *Iplementasi Regulasi Fasilitas Daratan Pada Pelabuhan Torobulu Provinsi Sulawesi Tenggara*. Palembang: Politeknik Transportasi Sungai, Danau , Dan Penyeberangan Palembang.
- Nv. (2019). *Cegah Mogok, Petugas Gabungan Uji Timbang Kendaraan Angkut*. Nusabali.Com. diakses 14 Juli 2022 dari <https://www.nusabali.com/berita/64900/cegah-mogok-petugas-gabungan-uji-timbang-kendaraan-angkut>
- Puspitasari, F. S. (2021). *Pengaruh Fasilitas Ruang Tunggu Terminal Keberangkatan Domestik Terhadap Kepuasan Konsumen Di Bandar Udara Adi Soemarmo [STTKD Sekolah Tinggi Teknologi KeDirgantaraan.]*. <https://digilib.sttkd.ac.id/id/eprint/1805%0A> diakses pada tanggal 23 Maret 2022.
- Santoso, Singgih. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Santoso, B., dkk. (2016). *Analisis Teknis Stabilitas Kapal LCT 200 GT*. Jurnal

Rekayasa Mesin Politeknik Negeri Semarang Vol. 11 No.1, Hlm.26–31.

- Sari, Erika Dinta. (2021). *EVALUASI FASILITAS POKOK SISI DARATAN PADA PELABUHAN PENYEBRANGAN BAJOE KABUPATEN BONE PROVINSI SULAWESI SELATAN*. [Politeknik Transportasi Sungai, Danau , Dan Penyeberangan Palembang]. diunduh dari <http://Alfa/repository.poltektranssdp-palembang.ac.id/44/>
- Siregar, Syofian. (2016). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2007) *Statistika Untuk Penelitian* Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up
- Tazkiyah. (2021). *JEMBATAN TIMBANG DAN EFEKTIFITAS PENYELENGGARAANNYA*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Perhubungan. diakses tanggal 21 Januari 2022 dari <https://balitbanghub.dephub.go.id/berita/jembatan-timbang-dan-efektifitas-penyelenggaraannya>
- Visi Misi Pemprov Sulsel 2018-2023*. (2018). <https://sulselprov.go.id/pages/visimisi>
- Yuda, Y. P., Putra, I. D. G., & Susanti, A. (2019). TRANSFORMASI KONSEP RUANG TUNGGU DALAM PROSES REDESAIN. *JURNAL PATRA*, 1(2), 109–115. <https://doi.org/p-ISSN 2684-947X>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Edaran Kepala BPTD Wil. XIX Provinsi Sulselbar No. AP.005/8/19/BPTD-XIX/2022



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
WILAYAH XIX –SULAWESI SELATAN DAN BARAT**

Jl. Letjen Hertasning No.II/1 Makassar | Telp.(0411)  
SULAWESI SELATAN | email:bptdsulselbar19@gmail.com

Nomor	: AP.005/8/19/BPTD-XIX/2022	Makassar, 14 April 2022
Klasifikasi	: Penting	
Lampiran	: 1 (satu) Lembar	
Perihal	: Percepatan dan Penetapan Zonasi di Kawasan Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyeberangan	

Yth. Daftar Terlampir

Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : AP.102/1/5/DJPD/2022 tanggal 07 Februari 2022 hal Percepatan dan Penetapan Zonasi di Kawasan Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyeberangan.

Terkait maksud tersebut di atas, dalam rangka peningkatan keselamatan, keamanan, kelancaran, kenyamanan, ketertiban di terminal dan fasilitas pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan penyeberangan serta untuk memudahkan pengaturan dan pengendalian operasional, diminta kepada para operator pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan di Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat segera melakukan percepatan dan penerapan zonasi di kawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan dengan merujuk pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 tentang Zonasi di Kawasan Pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan penyeberangan.

Sehubungan hal tersebut di atas bersama ini terlampir kami sampaikan contoh tata letak zonasi di kawasan pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan penyeberangan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
 Kepala Balai  
 Surja Abdi, ST., MT  
 NIP. 197004301997031001

Tembusan Kepada Yth :

1. Direktur Jenderal Perhubungan Darat di Jakarta;
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat di Jakarta;
3. Direktur Transportasi SDP Dirjen Perhubungan Darat di Jakarta;
4. Kepala Dinas Perhubungan Prov. Sulawesi Selatan;
5. Kepala Dinas Perhubungan Prov. Sulawesi Barat;
6. Direktur Utama PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Lampiran Surat Kepala BPTD Wil. XIX Prov. Sulsel-Sulbar  
Nomor : AP.005/8/19/BPTD - XIX/ 2022  
Tanggal : 14 April 2022

Daftar Terlampir :

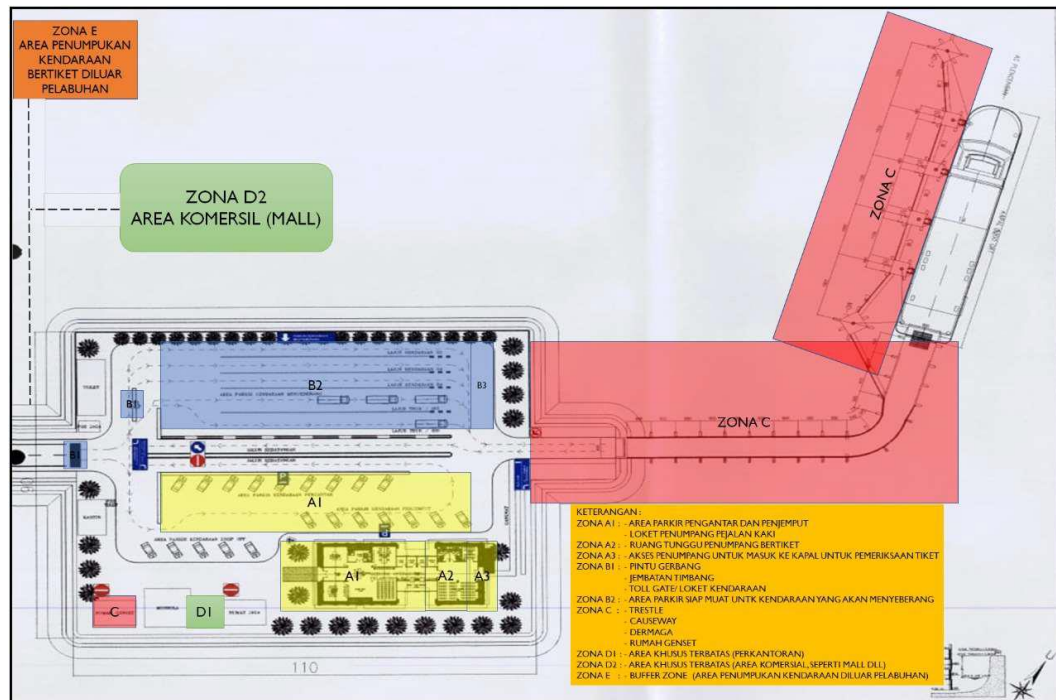
1. Kepala UPT ASDP Bira;
2. Kepala UPTD Pelabuhan Penyeberangan Siwa;
3. Kepala UPTD Pelabuhan Penyeberangan Garongkong;
4. Kepala UPTD Pelabuhan Penyeberangan Pamatata;
5. Korszatpel. Pelabuhan Penyeberangan Bajoe BPTD Wil. XIX Prov. Sulsel-Sulbar;
6. Korszatpel. Pelabuhan Penyeberangan Mamuju BPTD Wil. XIX Prov. Sulsel-Sulbar;
7. Korszatpel. Pelabuhan Penyeberangan Garongkong BPTD Wil. XIX Prov. Sulsel-Sulbar;
8. Korszatpel. Pelabuhan Penyeberangan Siwa BPTD Wil. XIX Prov. Sulsel-Sulbar;
9. Korszatpel. Pelabuhan Penyeberangan Bira BPTD Wil. XIX Prov. Sulsel-Sulbar;
10. Korszatpel. Pelabuhan Penyeberangan Pamatata/Pattumbukan BPTD Wil. XIX Prov. Sulsel-Sulbar;
11. Korszatpel. Pelabuhan Timampu-Beau Tokalimbo dan Pelabuhan Sorowako-Nuha BPTD Wil. XIX Prov. Sulsel-Sulbar;
12. GM PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bajoe;
13. Supervisor PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Mamuju.



Kepala Balai

Suria Abdi, ST., MT

NIP. 197004301997031001



**Lampiran 2. UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan**

PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

15. Parkir adalah keadaan Kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.
  16. Berhenti adalah keadaan Kendaraan tidak bergerak untuk sementara dan tidak ditinggalkan pengemudinya.
  17. Rambu Lalu Lintas adalah bagian perlengkapan Jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi Pengguna Jalan.
  18. Marka Jalan adalah suatu tanda yang berada di permukaan Jalan atau di atas permukaan Jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang membentuk garis membujur, garis melintang, garis serong, serta lambang yang berfungsi untuk mengarahkan arus Lalu Lintas dan membatasi daerah kepentingan Lalu Lintas.
  19. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas adalah perangkat elektronik yang menggunakan isyarat lampu yang dapat dilengkapi dengan isyarat bunyi untuk mengatur Lalu Lintas orang dan/atau Kendaraan di persimpangan atau pada ruas Jalan.
  20. Sepeda Motor adalah Kendaraan Bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah dan dengan atau tanpa kereta samping atau Kendaraan Bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
  21. Perusahaan Angkutan Umum adalah badan hukum yang menyediakan jasa angkutan orang dan/atau barang dengan Kendaraan Bermotor Umum.
  22. Pengguna Jasa adalah perseorangan atau badan hukum yang menggunakan jasa Perusahaan Angkutan Umum.
  23. Pengemudi adalah orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan yang telah memiliki Surat Izin Mengemudi.
  24. Kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.
  25. Penumpang . . .
-

**Lampiran 3.** Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.242/HK.104/DRJD/2010 tentang Pedoman Tenis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan

**Gambar - 02**



**Keterangan:**

Dari gambar di atas, urutan pemisahan antara lalu lintas penumpang dan kendaraan saat naik ke kapal, Urut-urutan yang dilalui kendaraan dan penumpang pada saat keluar dari kapal adalah sebagai berikut :

- a. Kendaraan masuk pintu pelabuhan melalui loket kendaraan masuk yang telah ditentukan.
- b. Penumpang yang berjalan kaki masuk pintu pelabuhan menuju loket penumpang yang telah ditentukan.
- c. Area parkir kendaraan, kendaraan setelah melewati loket kendaraan menuju ruang parkir sementara sebelum naik ke kapal.
- d. Ruang tunggu penumpang merupakan ruang tunggu seandainya penumpang memerlukan istirahat sebelum naik ke kapal.
- e. Ramp untuk kendaraan, kendaraan yang menunggu di area parkir setelah mendapatkan perintah untuk naik ke kapal, maka kendaraan naik ke kapal melalui ramp.
- f. Ramp untuk penumpang, penumpang langsung menuju ke kapal melalui ramp.



**Lampiran 4.** Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2004

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN  
 NOMOR : 52 Tahun 2004  
 TANGGAL : 21 Mei 2004

**PENETAPAN KEBUTUHAN LAHAN DARATAN DAN PERAIRAN DALAM RENCANA INDUK PELABUHAN PENYEBERANGAN**

**A. DASAR PERHITUNGAN KEBUTUHAN DARATAN UNTUK KEGIATAN PELAYANAN JASA / OPERASIONAL LANGSUNG**

NO	NAMA AREA	FORMULASI PENDEKATAN
1.	AREAL GEDUNG TERMINAL	$A = a1 + a2 + a3 + a4 + a5$ , dimana : $A$ = Luas Total Areal Gedung Terminal ( $m^2$ ) $a1$ = Luas Areal Ruang Tunggu ( $a \cdot n \cdot N \cdot x \cdot y$ ). $a2$ = Luas Areal Ruang Kantin/Kios (15% * $a1$ ). $a3$ = Luas Areal Ruang administrasi ((15% * $a1$ ). $a4$ = Luas Areal Ruang Utilitas (25% * ( $a1 + a2 + a3$ )). $a5$ = Luas Areal Ruang Publik (Publik Hall), (10% * ( $a1 + a2 + a3 + a4$ )). $a$ = Luas Areal yang Dibutuhkan Untuk Satu Orang. (diambil 1,2 $m^2$ / orang). $n$ = Jumlah Penumpang Dalam Satu Kapal. $N$ = Jumlah Kapal Datang / Berangkat Pada Saat Yang Bersamaan. $x$ = Rasio Konsentrasi (1,0 – 1,6). $y$ = Rata-Rata Fluktuasi (1,2).
2.	AREAL PARKIR KENDARAAN PENYEBERANG	$A = a \cdot n \cdot N \cdot x \cdot y$ , dimana : $A$ = Luas Total Areal Parkir Untuk Kendaraan Menyeberang. $a$ = Luas Areal Yang Dibutuhkan Untuk Satu Unit Kendaraan ( $m^2$ ). Truk 8 Ton = 60 $m^2$ Truk 4 Ton = 45 $m^2$ Truk 2 Ton = 25 $m^2$ Kendaraan Penumpang = 25 $m^2$ $n$ = Jumlah Kendaraan Dalam Satu Kapal. $N$ = Jumlah Kapal Datang / Berangkat Pada Saat Bersamaan. $x$ = Rata-Rata Pemanfaatan (1,0). $y$ = Rasio Konsentrasi (1,0 – 1,6).

3.	AREAL PARKIR KENDARAAN ANTAR/JEMPUT	$A = a \cdot n1 \cdot N \cdot x \cdot y \cdot z \cdot 1/n2$ , dimana : <b>A</b> = Luas Total Areal Parkir Untuk Kendaraan Antar/Jemput. <b>a</b> = Luas Areal Yang Dibutuhkan Untuk Satu Unit Kendaraan. <b>n1</b> = Jumlah Penumpang Dalam Satu Kapal. <b>n2</b> = Jumlah Penumpang Dalam Satu Kendaraan. (Rata-Rata 8 Orang / Unit). <b>N</b> = Jumlah Kapal Datang / Berangkat Pada Saat Bersamaan. <b>x</b> = Rata-Rata Pemanfaatan (1,0). <b>y</b> = Rasio Konsentrasi (1,0 – 1,6). <b>z</b> = Rata-Rata Pemanfaatan (1,0 : Seluruh Penumpang Meninggalkan Terminal Dengan Kendaraan).
4.	AREAL FASILITAS BAHAN BAKAR	Kebutuhan Areal untuk Tempat Penampungan BBM dihitung berdasarkan Jumlah Kebutuhan BBM per hari.
5.	AREAL FASILITAS AIR BERSIH	Kebutuhan Areal untuk Fasilitas Air Bersih dihitung berdasarkan Jumlah Kebutuhan Air Bersih per hari.
6.	AREAL GENERATOR	Kebutuhan Areal untuk Generator didasarkan pada Standar Kebutuhan Ruang untuk Fasilitas Listrik seluas 150 m <sup>2</sup> .
7.	AREAL TERMINAL ANGKUTAN UMUM DAN PARKIR	Kebutuhan Areal untuk Terminal Angkutan Umum dan Parkir akan dihitung berdasarkan Daya Tampung Mobil yang Masuk dan Berhenti di Terminal.
8.	AREAL FASILITAS PERIBADATAN	Kebutuhan Ruang Fasilitas Peribadatan didasarkan pada Kebutuhan Ruang untuk Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial untuk 250 penduduk Pendukung yaitu seluas 60 m <sup>2</sup> .
9.	AREAL FASILITAS KESEHATAN	Kebutuhan Ruang untuk Fasilitas Kesehatan didasarkan pada Kebutuhan Ruang untuk Fasilitas umum dan Fasilitas Sosial untuk 250 Penduduk pendukung yaitu seluas 60 m <sup>2</sup> .
10.	AREAL FASILITAS PERDAGANGAN	Kebutuhan Ruang untuk Fasilitas Perdagangan didasarkan pada Kebutuhan Ruang untuk Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial untuk 250 Penduduk pendukung yaitu seluas 60m <sup>2</sup> .

**Lampira 5.** Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor  
SK.2681/AP.005/DRJD/2006

Lampiran II: Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat  
Nomor : SK.2681/AP.005/DRJD/2006  
Tanggal : 4 September 2006

**Contoh 1**

**Prosedur Pelayanan untuk Penumpang**

**a. Prosedur Pelayanan Untuk Kedatangan Penumpang dari Kapal**

1. Penumpang yang tidak membawa atau mengendarai kendaraan turun melalui gangway, melewati ruang tunggu. Setelah itu langsung menuju pintu keluar dari terminal yang telah disediakan. Jika hendak menaiki taksi atau angkutan umum

20

lainnya langsung menuju tempat parkir angkutan umum yang ada.

2. Bagi penumpang yang membawa atau mengendarai kendaraan sendiri turun dari kapal bersama dengan kendaraannya (menaiki kendaraannya). Setelah itu langsung menuju pintu keluar dari terminal yang telah disediakan.
3. Bagi penumpang yang mengendarai angkutan penumpang turun bersama angkutan masing-masing (menaiki angkutannya). Setelah itu langsung menuju pintu keluar dari terminal yang telah disediakan.

**Bagan Alir Pelayanan Kedatangan Penumpang Dari Kapal**

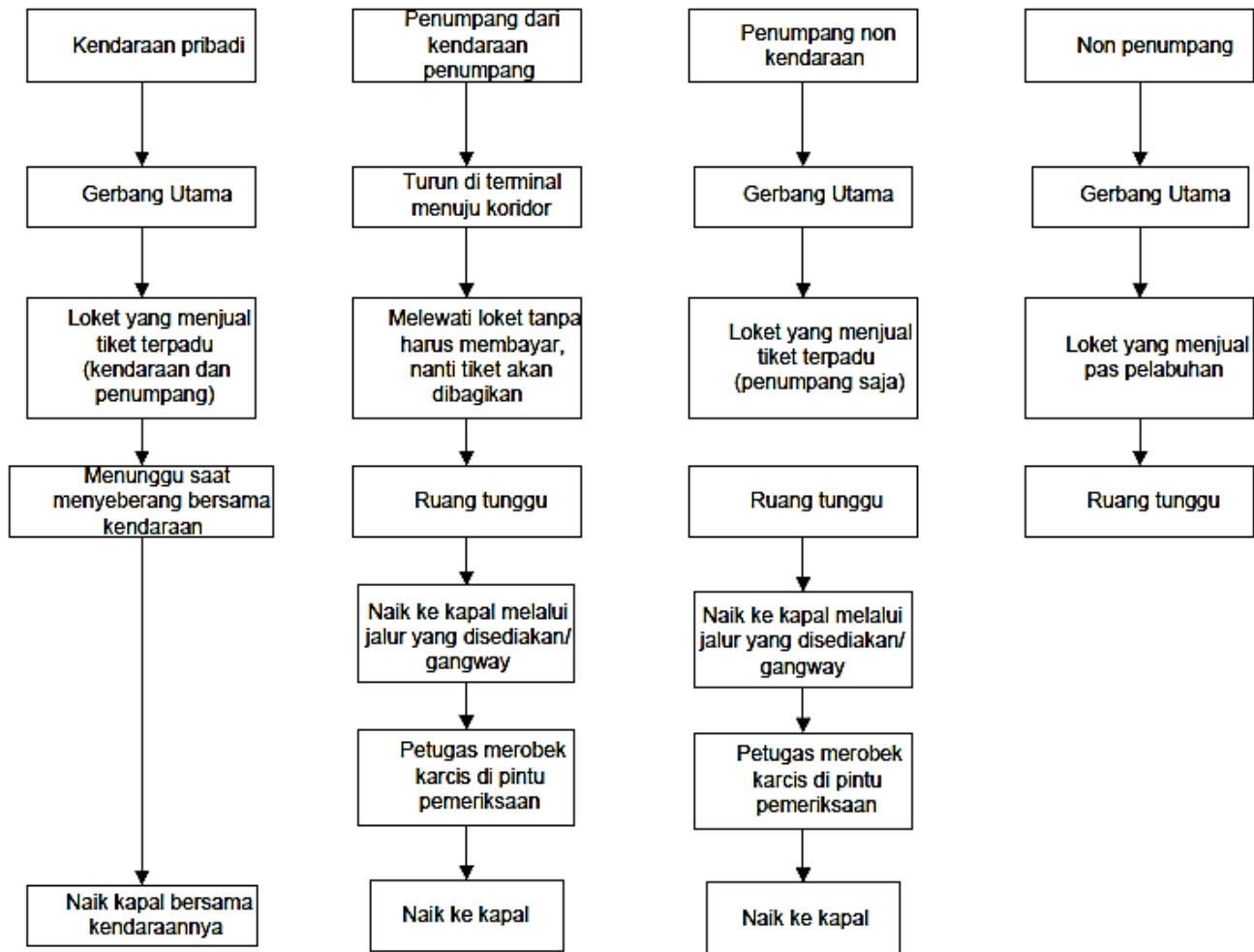


**b. Prosedur Pelayanan Keberangkatan Penumpang**

1. Calon penumpang melalui pintu gerbang utama pelabuhan.
2. Penumpang dari kendaraan penumpang turun di terminal, melewati coridor menuju loket sesuai rambu/petunjuk. Bagi penumpang kendaraan penumpang tidak perlu membayar tiket lagi karena tiket sudah mencakup tiket penumpangnya.
3. Bagi penumpang kendaraan pribadi terus saja bersama kendaraannya masing-masing menuju tollgate
4. Bagi pengunjung yang tidak menyeberang, hanya membeli pas pelabuhan, bayar pas pelabuhan dan sampai di ruang tunggu
5. Bila pengunjung yang akan menyeberang, menuju loket yang menjual pas pelabuhan, tiket pelayaran dan asuransi (terpadu)

21

- 
6. Pada saat pembelian tiket pemakai jasa harus diingatkan untuk membaca peraturan yang ada di balik tiket maupun di papan pengumuman yang sudah dipasang di tollgate (gerbang tol) tentang kewajiban penumpang dan peraturan lainnya
  7. Calon penumpang masuk ruang tunggu, dan menunggu naik kapal yang akan diberitahu oleh petugas, jika sesuai jadwal maka penumpang tidak perlu menunggu, langsung naik kapal melalui pemeriksaan pintu
  8. Sebelum penumpang naik ke kapal, petugas pelayaran dibantu petugas pelabuhan merobek bagian tiket pada potongan yang sesuai peruntukannya yang diperlukan sebagai lampiran berita acara penagihan dari perusahaan pelayaran. Kemudian penumpang dipersilahkan naik ke kapal bersama sisa robekan yang nantinya sebagai bukti pemeriksaan tiket di atas kapal.
  9. Bagi calon penumpang yang hendak menyeberang kendaraan pribadinya dapat menunggu di tempat parkir saja bersama kendaraan masing-masing.



## Lampiran 6. Spesifikasi Massa Jenis Biodiesel atau Biosolar

### 2.1.3 Spesifikasi Biodiesel

Spesifikasi biodiesel merujuk pada SK Dirjen EBTKE No. 189.K/10/DJE/2019 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Jenis Biodiesel sebagai Bahan Bakar Lain yang Dipasarkan di Dalam Negeri [5]. Spesifikasi ini perlu dipenuhi produsen hingga ke titik serah.

Tabel 2. 1 Perkembangan Standar Biodiesel di Indonesia

No.	Parameter Uji	Satuan	Perkembangan Standar Biodiesel di Indonesia					Standar Uji
			SNI 7182 : 2006	SNI 7182 : 2012	SNI 7182 : 2015	SK Dirjen EBTKE No. 332/2018	SK Dirjen EBTKE No. 189/2019	
1	Massa jenis (pada 40°C)	kg/m <sup>3</sup>	850-890	850-890	850-890	850-890	850-890	SNI 7182
2	Viskositas kinematik (pada 40°C)	cSt	2.3-6.0	2.3-6.0	2.3-6.0	2.3-6.0	2.3-6.0	SNI 7182
3	Angka setana	min	51	51	51	51	51	SNI 7182
4	Titik nyala (mangkok tertutup)	°C, min	100	100	100	100	130	SNI 7182
5	Titik kabut	°C, maks	18	18	18	18	Ditiadakan	SNI 7182
6	Residu karbon							SNI 7182
	- dalam per contoh asli, atau - dalam 10% ampas distilasi	%-massa, maks	0.05 0.30	0.05 0.30	0.05 0.30	0.05 0.30	0.05 0.30	
7	Temperatur distilasi 90%	°C, maks	360	360	360	360	360	SNI 7182
8	Abu tersulfatkan	%-massa, maks	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	SNI 7182
9	Gliserol bebas	% -massa, maks	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	SNI 7182
								SNI 7182
10	Gliserol total	% -massa, maks	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	SNI 7182
								SNI 7182
11	Kadar ester metil	%-massa, min	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	SNI 7182
12	Angka iodium	%-massa (g I <sub>2</sub> /100g), maks	115	115	115	115	115	SNI 7182
13	Korosi lempeng tembaga (3 jam, 50°C)	-	nomor 3	nomor 1	nomor 1	nomor 1	nomor 1	SNI 7182
14	Belerang	mg/kg, maks	100	100	50	50	10	SNI 7182
15	Fosfor	mg/kg, maks	10	10	4	4	4	SNI 7182
16	Angka asam	mg-KOH/g, maks	0.8	0.6	0.5	0.5	0.4	SNI 7182
								SNI 7182
17	Kestabilan oksidasi							SNI 7182
	- Periode induksi metode rancimat - Petrooksi	menit, min	- -	300 27	480 36	480 36	600 45	
18	Monogliserida	%-massa, maks	-	-	0.8	0.8	0.55	SNI 7182
19	Kadar air	mg/kg, maks	-	-	-	500	350	ASTM D 6304

Lampiran 7. Tabel r (table product moment) untuk uji validitas

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

**Lampiran 8.** Buku Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2013)

---

Selanjutnya dalam pengukuran sikap, sikap sekelompok orang akan diketahui termasuk gradasi mana dari suatu skala sikap. Macam-macam skala pengukuran dapat berupa: *skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio, dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval dan ratio* (hal ini telah diberikan pada bab I).

Berbagai skala sikap yang dapat digunakan untuk penelitian Administrasi, Pendidikan dan Sosial antara lain adalah:

1. Skala Likert
2. Skala Guttman
3. Rating Scale
4. Semantic Deferential

Ke lima jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval, atau rasio. Hal ini akan tergantung pada bidang yang akan diukur.

### **1. Skala Likert**

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- |                        |                      |
|------------------------|----------------------|
| a. Sangat Setuju       | a. Selalu            |
| b. Setuju              | b. Sering            |
| c. Ragu-ragu           | c. Kadang-kadang     |
| d. Tidak setuju        | d. Tidak pernah      |
| e. Sangat tidak setuju |                      |
| a. Sangat positif      | a. Sangat baik       |
| b. Positif             | b. Baik              |
| c. Negatif             | c. Tidak baik        |
| d. Sangat negatif      | d. Sangat tidak baik |

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:



- |   |   |
|---|---|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor             | 5 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor                    | 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor           | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor         | 1 |

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

**a. Contoh Bentuk Checklist:**

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Prosedur kerja yang baru itu akan segera diterapkan di perusahaan anda.		√			
2.	.....					

- |     |   |               |             |   |
|-----|---|---------------|-------------|---|
| SS  | = | Sangat Setuju | diberi skor | 5 |
| ST  | = | Setuju        | diberi skor | 4 |
| RG  | = | Ragu-ragu     | diberi skor | 3 |
| TS  | = | Tidak setuju  | diberi skor | 2 |
| STS | = | Tidak setuju  | diberi skor | 1 |

Kemudian dengan teknik pengumpulan data angket, maka instrumen tersebut misalnya diberikan kepada 100 orang karyawan yang diambil secara random. Dari 100 orang pegawai setelah dilakukan analisis misalnya:

- |    |                |     |
|----|----------------|-----|
| 25 | Orang menjawab | SS  |
| 40 | Orang menjawab | ST  |
| 5  | Orang menjawab | RG  |
| 20 | Orang menjawab | TS  |
| 10 | Orang menjawab | STS |

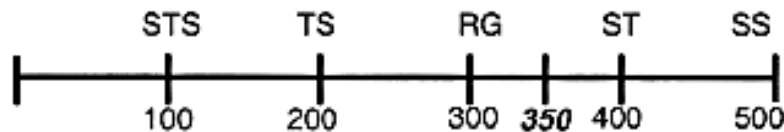
Berdasarkan data tersebut 65 orang (40 + 25) atau 65% karyawan menjawab setuju dan sangat setuju. Jadi kesimpulannya mayoritas karyawan setuju dengan adanya metode kerja baru.

Data interval tersebut juga dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut.

Jumlah skor untuk 25 orang yang menjawab SS	=	25 x 5	=	125
Jumlah skor untuk 40 orang yang menjawab SS	=	40 x 4	=	160
Jumlah skor untuk 5 orang yang menjawab RG	=	5 x 3	=	15
Jumlah skor untuk 20 orang yang menjawab TS	=	20 x 2	=	20
Jumlah skor untuk 10 orang yang menjawab STS	=	10 x 1	=	10
<hr/>				
Jumlah total			=	350

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item =  $5 \times 100 = 500$  (seandainya semua menjawab SS). Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian = 350. Jadi berdasarkan data itu maka tingkat persetujuan terhadap metode kerja baru itu =  $(350 : 500) \times 100\% = 70\%$  dari yang diharapkan (100%)

Secara kontinum dapat digambarkan seperti berikut:



Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata 350 terletak pada daerah setuju.

**b. Contoh bentuk pilihan ganda**

Berilah salah satu jawaban terhadap pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda lingkaran pada nomor jawaban yang tersedia.

*Prosedur kerja yang baru itu akan segera diterapkan di lembaga anda?*

- a. Sangat tidak setuju
- b. Tidak setuju
- c. Ragu-ragu/netral
- d. Setuju
- e. Sangat setuju

Dengan bentuk pilihan ganda itu, maka jawaban dapat diletakkan pada tempat yang berbeda-beda. Untuk jawaban di atas "sangat tidak setuju" diletakkan pada jawaban nomor pertama. Untuk item selanjutnya jawaban "sangat tidak setuju" dapat diletakkan pada jawaban nomor terakhir.

**Lampiran 9.** Kuesioner Kebutuhan Fasilitas Keluar/Masuk Kapal (*Gangway*)

		<p align="center"><b>Kuesioner</b>  <b>Kebutuhan Fasilitas Jalan Penumpang Keluar/Masuk Kapal</b>  <b>Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan</b>  <b>Palembang</b></p>			
KARAKTERISTIK RESPONDEN		Petunjuk Pengisian Kuesioner:			
<b>Nama</b>		a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan bapak/ibu/sdr untuk menjawab pernyataan yang ada. b. Berilah tanda ( <b>X</b> ) pada kolom yang tersedia, pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya c. Ada lima alternatif jawaban, yaitu SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju			
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki / Perempuan				
<b>Umur</b>					
<b>Pendidikan Terakhir</b>	<input type="checkbox"/> Tidak Tamat <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> Akademi/Diploma <input type="checkbox"/> S-1				
<b>Asal</b>					
<b>Perjalanan /Minggu</b>	<input type="checkbox"/> 1 kali <input type="checkbox"/> 2 kali <input type="checkbox"/> > 2 kali				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
a.	Jalur masuk dan keluar penumpang dari kapal ke pelabuhan tidak memadai				
b.	Jalur masuk dan keluar penumpang bercampur dengan jalur masuk dan keluar kendaraan				
c.	Jalur masuk dan keluar penumpang dari kapal membahayakan				
d.	Jalur masuk dan keluar kapal tidak nyaman untuk dilalui				

**Lampiran 10. Output SPSS Hasil Kuesioner Responden  
Frequencies**

**Statistics**

		x1	X2	X3	X4
N	Valid	87	87	87	87
	Missing	0	0	0	0

**Frequency Table**

**x1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6,9	6,9	6,9
	2	14	16,1	16,1	23,0
	3	38	43,7	43,7	66,7
	4	29	33,3	33,3	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**X2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	14,9	14,9	14,9
	2	11	12,6	12,6	27,6
	3	34	39,1	39,1	66,7
	4	29	33,3	33,3	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**X3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6,9	6,9	6,9
	2	4	4,6	4,6	11,5
	3	27	31,0	31,0	42,5
	4	50	57,5	57,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**X4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	9,2	9,2	9,2
	2	11	12,6	12,6	21,8
	3	37	42,5	42,5	64,4
	4	31	35,6	35,6	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**Lampiran 11. Output SPSS Karakteristik Responden**

**Frequency Table**

**jk**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	45	51,7	51,7	51,7
	laki-laki	42	48,3	48,3	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**asalkat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sulawesi Selatan	30	34,5	34,5	34,5
	Sulawesi Barat	1	1,1	1,1	35,6
	Sulawesi Tenggara	56	64,4	64,4	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**didikkat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	4,6	4,6	4,6
	SMP	11	12,6	12,6	17,2
	SMA	31	35,6	35,6	52,9
	D3	16	18,4	18,4	71,3
	S1	25	28,7	28,7	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

**umurkat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-19	13	14,9	14,9	14,9
	20-24	18	20,7	20,7	35,6
	25-29	15	17,2	17,2	52,9
	30-34	11	12,6	12,6	65,5
	35-39	12	13,8	13,8	79,3
	40-44	6	6,9	6,9	86,2
	45-49	7	8,0	8,0	94,3
	50-54	3	3,4	3,4	97,7
	54-59	2	2,3	2,3	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

## Lampiran 12. Output SPSS Uji Validitas dan Reabilitas

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,716	4

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	8,97	4,999	,353	,735
X2	8,90	3,679	,627	,572
X3	8,80	4,648	,460	,680
X4	9,23	3,909	,588	,600

### Correlations

##### Correlations

		X1	X2	X3	X4	XTOT
X1	Pearson Correlation	1	,297	,249	,308	,612**
	Sig. (2-tailed)		,112	,185	,098	,000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,297	1	,450*	,616**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,112		,013	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,249	,450*	1	,365*	,690**
	Sig. (2-tailed)	,185	,013		,047	,000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,308	,616**	,365*	1	,797**
	Sig. (2-tailed)	,098	,000	,047		,000
	N	30	30	30	30	30
XTOT	Pearson Correlation	,612**	,825**	,690**	,797**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13. Standar Desain Gerbang Tol (*Toll Gate* dan Loket)



Nomor : JL.08.04 - P / 26  
 Sifat :  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Perihal : Standar Desain Gerbang Tol

Jakarta, 7 Februari 2017

Kepada Yth. :  
 Para Direktur Utama Badan Usaha Jalan Tol  
 (Daftar Terlampir)

di

**Tempat**

Menindaklanjuti arahan Bapak Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berkaitan dengan standarisasi desain gerbang tol, dengan ini kami sampaikan hal – hal sebagai berikut :

1. Memperhatikan kondisi gerbang tol operasi yang sudah lama terbangun dan variasi desain gerbang tol yang masih dalam tahap perencanaan / konstruksi, BPJT telah melaksanakan studi standarisasi desain arsitektur gerbang tol yang mempertimbangkan konsep bangunan ramah lingkungan, hemat energi dengan pemanfaatan teknologi tenaga surya, desain yang sederhana, efisien fungsi dan ruang, memiliki struktur yang kuat, mudah dalam pemeliharaan dan pengoperasian serta dapat dibangun pada kondisi lahan yang terbatas.
2. Berkenaan dengan hal – hal tersebut di atas dan menindaklanjuti hasil rapat koordinasi dengan para Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) pada tanggal 10 November 2016 tentang Standar Desain Gerbang Tol, dengan ini kami sampaikan standar desain arsitektur gerbang tol (sebagaimana terlampir) untuk diterapkan pada jalan tol operasi dan tahap konstruksi / perencanaan.
3. Selanjutnya BUJT diminta untuk segera berkoordinasi dengan BPJT dalam rangka pembahasan perencanaan dan pelaksanaan konstruksi gerbang tol serta dampaknya terhadap lingkup investasi.

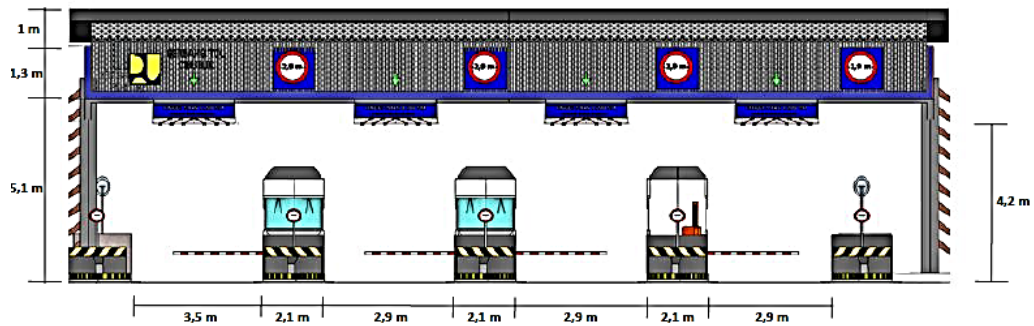
Demikian kami sampaikan untuk dilaksanakan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth.:

1. Bapak Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (sebagai laporan);
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
3. Direktur Jenderal Bina Marga.

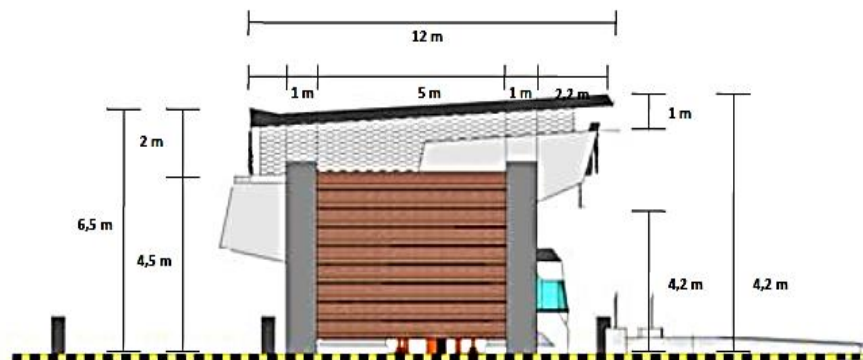
Standar Desain Gerbang Tol  
Bangunan Gerbang Tol (tanpa Kantor Gerbang Tol di atas)



Catatan : Untuk Gardu Tol Otomatis, lebar Pulau Tol adalah 1,1 meter

TAMPAK DEPAN

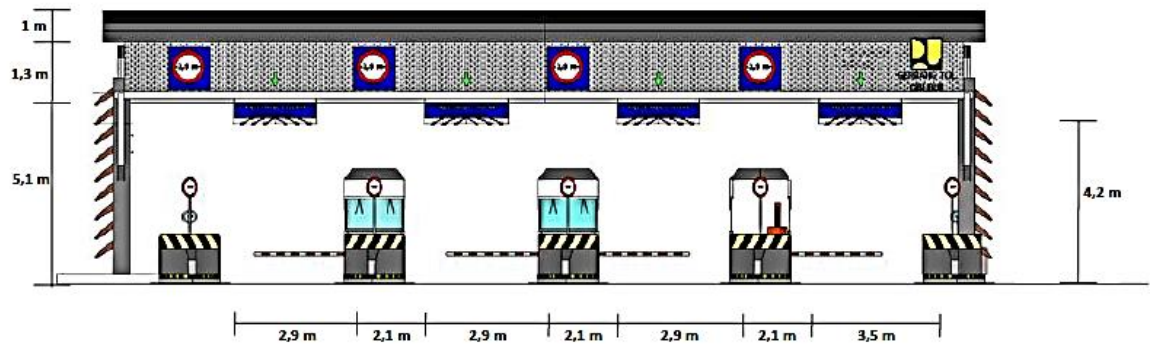
Standar Desain Gerbang Tol  
Bangunan Gerbang Tol (tanpa Kantor Gerbang Tol di atas)



TAMPAK SAMPING



Standar Desain Gerbang Tol  
Bangunan Gerbang Tol (tanpa Kantor Gerbang Tol di atas)



Catatan : Untuk Gardu Tol Otomatis, lebar Pulau Tol adalah 1,1 meter

TAMPAK BELAKANG

**Lampiran 14.** Pedoman perencanaan teknis pejalan kaki

Pd 03 - 2017 - B

SE Menteri PUPR
Nomor : 02/SE/M/2018
Tanggal : 26 Februari 2018

# **PEDOMAN**

Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil

---

Perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

Tempat sampah diletakan pada jalur fasilitas. Penempatan tempat sampah pada fasilitas pejalan kaki hanya untuk menampung sampah yang dihasilkan oleh pejalan kaki dan bukan untuk menampung sampah rumah tangga di sekitar fasilitas pejalan kaki.

j) Halte/tempat pemberhentian bus

Halte bus diletakan pada jalur fasilitas sehingga tidak mengurangi lebar efektif jalur pejalan kaki

k) Drainase

Drainase terletak berdampingan atau di bawah dari fasilitas pejalan kaki. Drainase berfungsi sebagai penampung dan jalur aliran air pada fasilitas pejalan kaki. Keberadaan drainase akan dapat mencegah terjadinya banjir dan genangan-genangan air pada saat hujan.

l) Bolar

Pemasangan bolar dimaksudkan agar kendaraan bermotor tidak masuk ke fasilitas pejalan kaki sehingga pejalan kaki merasa aman dan nyaman bergerak.

## 4.2 Ketentuan teknis

### 4.2.1 Jalur pejalan kaki (trottoar)

- a) Lebar efektif lajur pejalan kaki berdasarkan kebutuhan satu orang adalah 60 cm dengan lebar ruang gerak tambahan 15 cm untuk bergerak tanpa membawa barang, sehingga kebutuhan total lajur untuk dua orang pejalan kaki bergandengan atau dua orang pejalan kaki berpapasan tanpa terjadi persinggungan sekurang-kurangnya 150 cm.

- b) Penghitungan lebar trottoar minimal menggunakan Persamaan (1)

$$W = \frac{V}{35} + N \quad (1)$$

Keterangan:

W adalah lebar efektif minimum trottoar (m)

V adalah volume pejalan kaki rencana/dua arah (orang/meter/menit)

N adalah lebar tambahan sesuai dengan keadaan setempat (meter), ditentukan dalam Tabel 1

Prosedur pengumpulan data volume pejalan kaki diatur pada pedoman terpisah.


Tabel 1 - Nilai N

N (meter)	Keadaan
1,5	Jalan di daerah dengan bangkitan pejalan kaki tinggi*
1,0	Jalan di daerah dengan bangkitan pejalan kaki sedang**
0,5	Jalan di daerah dengan bangkitan pejalan kaki rendah***

Keterangan:

\* arus pejalan kaki > 33 orang/menit/meter, atau dapat berupa daerah pasar atau terminal

## Lampiran 15. Formulir Survey Inventarisasi Pelabuhan

		FORMULIR SURVEY INVENTARISASI PELABUHAN POLTEKTRANS SDP PALEMBANG PROGRAM DIPLOMA III MTPD ANGKATAN XXX TIM PKL BPTD WILAYAH XIX PROVINSI SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT	
		Hari / Tanggal : Senin-Minggu / 4-10 April 2022 Jam : 08.00 - 17.00 WIB Cuaca : Cerah Surveyor : Heras, Heru, Arzith	
<b>FASILITAS SISI AIR</b>			
1	Dermaga	dermaga 1	dermaga 2
A	Jenis Dermaga	Tetap	
B	Panjang	18 meter	11 m
C	Lebar	7,6 Meter	7,3 m
D	Tinggi	3 Meter	3 m
E	Bahan	Beton	
F	Tahun Pembuatan	-	
G	Jumlah Tambatan (Bolder)	12 unit	2 unit
H	Jenis Fender	Karet	2/3 meter karet
I	Jumlah Fender	5 unit	3
J	Skala Tinggi Air ( STA )	-	
K	Jumlah Lampu Penerangan	4 unit	
<b>Trestle</b>			
A	Panjang	80 meter	
B	Lebar	7 meter	
C	Luas	616 meter <sup>2</sup>	
<b>Break Water</b>			
Tidak ada			
A	Panjang	-	
B	Lebar	-	
<b>3 Jembatan Penghubung ( Movable bridge)</b>			
Tidak ada			
A	Panjang	- meter	
B	Lebar	- meter	
C	Tinggi	- meter	
D	Bahan	-	
E	Tahun Pembuatan	-	
<b>4 Rumah Movable Bridge</b>			
A	Panjang	6,3 m	
B	Lebar	3,7 m	
C	Tinggi	2,1 m	
<b>5 Catwalk</b>			
Ada			
A	Panjang	89 m	
B	Lebar	1,1 m	
<b>6 Breasting Dolphin</b>			
Ada			
A	Panjang	6 m	
B	Lebar	4 m	
C	Tinggi	1 m	
D	Jumlah	3	
<b>7 Mooring Dolphin</b>			
Ada			

	Jumlah	-
	Panjang	-
	Lebar	-
f	Pos Retribusi	Ada
	Panjang	3 m
	Lebar	3 m
g	Pos Pemeriksaan Tiket	1,5 x 2 Ada
h	Papan Tarif Angkutan	Tidak ada
i	Taman	Tidak ada
14	Akses Angkutan Lanjutan	
<b>OPERASIONAL</b>		
1	Jumlah Petugas	7
	Pos Retribusi	2 orang
	Loket	4 orang
	Pengecekan Tiket	1 orang
	Pengaturan Lalu Lintas	4 orang
2	Jam Operasional Kapal	sehari-hari
	Mu Comelia	09.00 WIBA
	Meral	11.30 WIBA
	Mu Rose	14.00 WIBA
3	Alat Bongkar muat	Tidak ada



FORMULIR SURVEY  
INVENTARISASI PELABUHAN  
POLTEKTRANS SDP PALEMBANG PROGRAM DIPLOMA III MTPD  
ANGKATAN XXX  
TIM PKL BPTD WILAYAH XIX PROVINSI SULAWESI SELATAN DAN  
SULAWESI BARAT

Surveyor : Herb, Heri Asyik

Provinsi : Sulawesi Selatan

Nama Kabupaten : Wajo

Nama Pelabuhan : Siwa

FASILITAS SISI DARAT

1	Ruang Kantor/Administrasi		
	Ruang Terminal		
	a	Panjang	28,3 meter
	b	Lebar	15,3 meter
	c	Luas	432,9 meter <sup>2</sup>
	Satuan Pelaksana Pelabuhan Penyeberangan Siwa		
	a	Panjang	4 meter
	b	Lebar	5,4 meter
	c	Luas	21,6 meter <sup>2</sup>
	d	Meja Kerja	5 Unit
	e	Kursi	8 Unit
	Kantor Kesehatan Pelabuhan		
	a	Panjang	7,7 meter
	b	Lebar	4,1 meter
	c	Luas	31,57 meter <sup>2</sup>
	d	Meja Kerja	2 Unit
	e	Kursi	2 Unit + kursi panjang 4 buah <del>tersebut</del>
	Ruang KPPP		
	a	Panjang	4,4 meter
	b	Lebar	4,2 meter
c	Luas	18,48 meter <sup>2</sup>	
d	Meja Kerja	2 Unit	
e	Kursi	4 Unit	
Karantina Pertanian dan Perikanan			
a	Panjang	7,7 meter	
b	Lebar	4,1 meter	
c	Luas	31,57 meter <sup>2</sup>	
d	Meja Kerja	3 Unit + 1 meja kemas dll	
e	Kursi	6 Unit + 1 kursi panjang 4 buah <del>tersebut</del>	
2	Ruang Tunggu Penumpang		
	a	Panjang	10,8 meter
	b	Lebar	19,8 meter
	c	Luas	213,8 meter <sup>2</sup>
d	Jumlah Tempat Duduk	20 Unit	
3	Portal	Tidak ada	
4	Jembatan Timbang		
	a	Panjang	Tidak ada

	b	Lebar	-
5	Gangway		Tidak ada
	a	Panjang	-
	b	Lebar	-
6	Lapangan Parkir Kendaraan		
	a	Panjang	25 m
	b	Lebar	45 m
	c	Luas	1.125 m <sup>2</sup>
7	Lapangan Parkir Siap Muat		
	a	Panjang	77 m
	b	Lebar	20 m
	c	Luas	2.310 m <sup>2</sup>
8	Fasilitas Pemadam Kebakaran		
	a	Panjang	-
	b	Lebar	-
	c	Luas	-
9	Instalasi Listrik		
	a	Panjang	-
	b	Lebar	-
	c	Luas	-
10	Instalasi Air		
	a	Panjang	-
	b	Lebar	-
	c	Luas	-
11	Fasilitas Bahan Bakar		
	a	Panjang	-
	b	Lebar	-
	c	Luas	-
12	Akses Jalan		
	a	Panjang	117 m
	b	Lebar	4 m
13	Fasilitas Penunjang		
	a	Toilet	Ada
		Jumlah	4 unit
		Panjang	4 m
		Lebar	2 m
	b	Kantin	
		Panjang	
		Lebar	
	c	Musholla	14,4 m
		Jumlah	122 m <sup>2</sup>
		Panjang	125,68 m
		Lebar	
	d	Loket Penumpang	Ada
	Jumlah	2 (Aptk & ASDP)	
	Panjang	3 m	
	Lebar	2 m	
e	Loket Kendaraan	Gabung	

Lampiran 16. Data Produktivitas Penumpang 15 Hari

FORMULIR SURVEY						
PRODUKTIVITAS PELABUHAN KEBERANGKATAN PENUMPANG						
POLTEKTRANS SDP PALEMBANG PROGRAM DIPLOMA III MTPD ANGGARAN XXX						
TIM PKL BPTD WILAYAH XIX PROVINSI SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT						
NAMA SURVEYOR = ANGGITA		NAMA KAPAL = KMT MCRAF		PELABUHAN = ...SIRA		KET. CUACA : C = CERAH G = GERIMIS M = MENDUNG H = HUJAN
TANGGAL	KEBERANGKATAN (NAIK KE KAPAL)			CUACA	KETERANGAN	
	DEWASA	TOTAL	ANAK-ANAK			
9-4-2022		76		S	n	mendung
10-4-2022		82		3	C	cerah
11-4-2022		62		7	C	cerah
12-04-2022		60		5	C	cerah
13-04-2022		38		5	C	cerah
14-04-2022		80		9	C	cerah
15-04-2022		60		5	C	cerah

16 April 2022		74		4	C	cerah
17 April 2022		78		5	C	cerah
18 April 2022		74		4	C	cerah
19 April 2022		88		15	C	cerah
20 April 2022		121		38	C	cerah
21 April 2022		86		12	C	cerah
22 April 2022		80		9	H	hujan
23 April 2022		74		8	M	mendung



**FORMULIR SURVEY**  
**PRODUKTIVITAS PELABUHAN KEBERANGKATAN PENUMPANG**  
**POLTEKTRANS SDP PALEMBANG PROGRAM DIPLOMA III MTPD ANGGARAN XXX**  
**TIM PKL BPTD WILAYAH XIX PROVINSI SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT**


NAMA SURVEYOR = ANGGITA MAHPA      NAMA KAPAL = KMP HEN ROJE      PELABUHAN = SUA

KET. CUACA :  
 C = CERAH      G = GERIMIS  
 M = MENDUNG      H = HUJAN

TANGGAL	KEBERANGKATAN (NAIK KE KAPAL)			CUACA	KETERANGAN
	DEWASA	TOTAL	ANAK-ANAK		
9-04-2022		57		M	Mendung
10-04-2022		120		C	CERAH
11-04-2022		55		C	CERAH
12-04-2022		100		C	CERAH
13-04-2022		116		C	CERAH
14-04-2022		126		C	CERAH
15-04-2022		137		C	Cerah

16-April 2022		130		C	cerah
17 April 2022		142		C	cerah
18 April 2022		81		C	cerah
19 April 2022		64		C	cerah
20 April 22		73		C	cerah
21 April 22		45		C	cerah
22 April 2022		69		H	hujan
23 April 2022		82		M	mendung



 <b>FORMULIR SURVEY</b> <b>PRODUKTIVITAS PELABUHAN KEDATANGAN PENUMPANG</b> <b>POLITEKTRANS SDP PALEMBANG PROGRAM DIPLOMA III MTPD ANGKATAN XXX</b> <b>TIM PKL BPTD WILAYAH XIX PROVINSI SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT</b>						
NAMA SURVEYOR = <u>TIM PKL BPTD XIX</u>		NAMA KAPAL = <u>KMP. MERAK</u>		PELABUHAN = <u>SWA</u>		KET. CUACA : C = CERAH      G = GERIMIS M = MENDUNG    H = HUJAN
TANGGAL	KEDATANGAN (TURUN DARI KAPAL)			CUACA	KETERANGAN	
	DEWASA	TOTAL	ANAK-ANAK			
9 April 2022		20	11	2	M mendung	
10 April 2022		53		0	C cerah	
11 APRIL 2022		32	11	2	C cerah	
12.04.2022		27	11	2	C cerah	
13 April 2022		43	111	3	C cerah	
14 April 2022		50	1	1	C cerah	
15 April 2022		46	1	1	C cerah	

16 April 2022		22	1	1	C	cerah
17 April 2022		34	111	0	C	cerah
18 April 2022		49	1	1	C	cerah
19 April 2022		36		0	C	cerah
20 April 2022		39		0	C	cerah
21 April 2022		47	111	3	C	cerah
22 April 2022		42	111 1	11	H	hujan
23 April 2022		65	1	1	M	mendung



FORMULIR SURVEY  
 PRODUKTIVITAS PELABUHAN KEDATANGAN PENUMPANG  
 POLITEKTRANS SDP PALEMBANG PROGRAM DIPLOMA III MTPD ANGKATAN XXX  
 TIM PKL BPTD WILAYAH XIX PROVINSI SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT

NAMA SURVEYOR = ANGETTA NAHDA

NAMA KAPAL = KMP. New 806

PELABUHAN = SIMA

KET. CUACA :  
 C = CERAH G = GERIMIS  
 M = MENDUNG H = HUJAN

TANGGAL	KEDATANGAN (TURUN DARI KAPAL)			CUACA	KETERANGAN
	DEWASA	TOTAL	ANAK-ANAK		
09.04.2022		91		M	mendung
10.04.2022		88		C	cerah
11.04.2022		88		C	cerah
12.04.2022		108		C	CERAH
13.04.2022		112		C	cerah
14.04.2022		98		C	cerah
15.04.2022		60		C	cerah

16 April 2022		104		18	C	cerah
17 April 2022		136		20	C	cerah
18 April 2022		75		5	C	cerah
19 April 2022		79		6	C	cerah
20 Apr 2022		108		14	C	cerah
21 April 2022		127		21	C	cerah
22 April 22		96		11	H	hujan
23 April 2022		208		15	M	mendung

Lampiran 17. Data produktivitas kendaraan 15 hari

FORMULIR SURVEY  
PRODUKTIVITAS PELABUHAN KEDATANGAN KENDARAAN  
POLTEKTRANS SDP PALEMBANG PROGRAM DIPLOMA III MTPD ANGKATAN XXX  
TIM PKL BPTD WILAYAH XIX PROVINSI SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT


NAMA SURVEYOR = Tim PKL BPTD XIX NAMA KAPAL = MEGAL PELABUHAN = SINA

TANGGAL	KEDATANGAN KENDARAAN		TANGGAL	ANAK-ANAK	
	GOLONGAN KENDARAAN	TOTAL		ANAK-ANAK	TOTAL
9/4/2022	I	0	11/4/2022	I	0
	II	1		II	2
	III	0		III	0
	IV A: II B: II	2		IV A: III B: II	5
	V A: I B: III	0		V A: I B: II	3
	VI A: I B: I	0		VI A: I B: I	0
	VII	0		VII	0
	VIII	0		VIII	0
	IX	0		IX	0
	10/4/2022	I		0	12/4/2022
II	3	II	1		
III	0	III	0		
IV A: III B: III	6	IV A: I B: III	4		
V A: I B: III	0	V A: I B: III	3		
VI A: I B: III	4	VI A: I B: III	3		
VII	0	VII	0		
VIII	0	VIII	0		
IX	0	IX	0		

13/4/2022	I	0	16/4/2022	I	0
	II	3		II	2
	III	0		III	0
	IV A: III B: III	3		IV A: III B: III	4
	V A: I B: I	0		V A: I B: I	0
	VI A: I B: III	3		VI A: I B: I	1
	VII	0		VII	0
	VIII	0		VIII	0
	IX	0		IX	0
	14/4/2022	I		0	17/4/22
II		3	II	7	
III		0	III	0	
IV A: III B: III		6	IV A: III B: III	6	
V A: I B: I		0	V A: I B: I	0	
VI A: I B: III		3	VI A: I B: I	1	
VII		1	VII	2	
VIII		0	VIII	0	
IX		0	IX	0	
15/4/2022		I	0	18/4/2022	
	II	4	II		3
	III	0	III		0
	IV A: III B: III	2	IV A: III B: III		5
	V A: I B: I	0	V A: I B: I		0
	VI A: I B: I	2	VI A: I B: I		1
	VII	0	VII		1
	VIII	0	VIII		0
	IX	0	IX		0

	VIII		0		VIII		0
	IX		0		IX		0
19/04/22	I		0	22-4/2022	I		0
	II	III	3		II	III-II	7
	III		0		III		0
	IV A	III	4		IV A	III III	9
	B	III	5		B	III	3
	V A		0		V A	I	0
	B	II	2		B	I	0
	VI A		0		VI A	I	0
	B		0		B	III	3
VII		0	VII		0		
VIII		0	VIII		0		
IX		0	IX		0		
21/4/2022	I		0	23/4/2022	I		0
	II	III II	8		II	III	4
	III		0		III		0
	IV A	III	4		IV A	III III III II	17
	B	III	0		B	II	2
	V A		0		V A	I	0
	B	III III	3		B	I	0
	VI A		0		VI A	II	0
	B	III	4		B	II	2
VII		0	VII		0		
VIII		0	VIII		0		
IX		0	IX		0		
21/4/2022	I		0		I		
	II		0		II		
	III	III	3		III		
	IV A	III III	9		IV		
	B	III	5		V		
V A		0					
B	III	4					

VIA		0	VI		
B	II	2	VII		
VII	I	1	VIII		
VIII		0	IX		
IX		0			


**FORMULIR SURVEY**  
**PRODUKTIVITAS PELABUHAN KEBERANGKATAN KENDARAAN**  
**POLTEKTRANS SDP PALEMBANG PROGRAM DIPLOMA III MTPD ANGKATAN XXX**  
**TIM PKL BPTD WILAYAH XIX PROVINSI SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT**

NAMA SURVEYOR = TIM PEL BPTD XIX      NAMA KAPAL = KMP MEPAK      PELABUHAN = SIWA (جزع)

KEBERANGKATAN KENDARAAN			
TANGGAL	GOLONGAN KENDARAAN	TOTAL	TANGGAL
09/04/2022	I	0	11/09/2022
	II	11	
	III	0	
	IV A	0	
	B	6	
	V A	0	
	B	6	
	VI A	0	
	B	2	
VII	0		
VIII	0		
IX	0		
10/04/2022	I	0	12/04/2022
	II	10	
	III	0	
	IV A	12	
	B	5	
	V A	0	
	B	3	
	VI A	0	
	B	0	
VII	0		
VIII	0		
IX	0		

ANAK-ANAK		TOTAL
I		0
II	III I	6
III		0
IV A	III III	8
B	III	3
V A		0
B	III	4
VI A		0
B	I	1
VII	III	3
VIII		0
IX		0
I		0
II	III III	9
III		0
IV A	III III III	13
B	III III	9
V A		0
B	III	3
VI A		0
B		0
VII	II	2
VIII		0
IX		0

13/04/2022	I	0	15/04/2022	I	0
	II	13		II	0
	III	0		III	0
	IV	6		IV	8
	V	6		V	7
	VI	0		VI	0
	VII	0		VII	5
	VIII	0		VIII	2
	IX	0		IX	1
14/04/22	I	0	16/04/2022	I	0
	II	13		II	6
	III	0		III	0
	IV	8		IV	9
	V	5		V	9
	VI	0		VI	9
	VII	0		VII	4
	VIII	0		VIII	0
	IX	0		IX	0
19/04/2022	I	0	18/04/2022	I	0
	II	6		II	10
	III	0		III	0
	IV	10		IV	13
	V	5		V	1
	VI	4		VI	0

19/04/2022	VII	1	21/04/2022	VII	11	3
	VIII	0		VIII		0
	IX	0		IX		0
	I	0		I		6
	II	7		II	11	7
	III	0		III		0
	IV	7		IV	11	8
	V	7		V	11	5
	VI	6		VI	11	5
20/04/2022	VII	0	22/04/22	VII	1	2
	VIII	0		VIII		0
	IX	0		IX		0
	I	0		I		0
	II	13		II	11	10
	III	0		III		0
	IV	4		IV	11	9
	V	1		V	11	6
	VI	0		VI	11	0
23/04/22	VII	0		VII	11	3
	VIII	0		VIII		0
	IX	0		IX		0
	I	0		I		0
	II	13		II		0
	III	0		III		0
	IV	4		IV		0
	V	1		V		0
	VI	0		VI		0

IV	A: 1111 III	9	IV		
V	A: 1111	5	V		
VI	A: 11	0	VI		
VII	A: 111	2	VII		
VIII	A: 111	0	VIII		
IX	A: 11	0	IX		

TANGGAL		KEDATANGAN KENDARAAN		TANGGAL		ANAK-ANAK		TOTAL
09/4/2022		I		6	11/4/2022	I		0
		II	III III	12		II	III III	9
		III		0		III		0
		IV	A: III III II B: I	12 1		IV	A: III III I B: I	8 2
		V	A: B: I	0 1		V	A: B: III II	0 7
		VI	A: B: III I	0 6		VI	A: B: III III	0 8
		VII		0		VII		0
		VIII		0		VIII		0
		IX		0		IX		0
10/4/2022		I		6	12/4/22	I		0
		II	III III III	18		II	III III	10
		III		6		III		0
		IV	A: III III III I B: IIII	16 4		IV	A: III III B: II	8 2
		V	A: B: IIII	0 4		V	A: B: IIII	0 4
		VI	A: B: III III	0 7		VI	A: B: III I	0 6
		VII	I	1		VII		0
		VIII		0		VIII		0
		IX		0		IX		0

13/4/2022		I		0	16/4/22	I		0
		II	III III	6		II	III III	10
		III		0		III		0
		IV	A: III I B: I	6 1		IV	A: III II B: III	7 4
		V	A: B: III III	0 3		V	A: B: III III	0 10
		VI	A: B: III	0 1		VI	A: B: III III	0 3
		VII	I	1		VII	I	1
		VIII		0		VIII		0
		IX		0		IX		0
14/4/2022		I		0	17/4/22	I		0
		II	III III III	14		II	III III III I	18
		III		0		III		0
		IV	A: III III B: II	10 2		IV	A: III I B: II	6 2
		V	A: B: III	0 5		V	A: B: III II	0 7
		VI	A: B: III III	0 8		VI	A: B: III III	0 9
		VII	I	1		VII		0
		VIII		0		VIII		0
		IX		0		IX		0
15/4/22		I		0	18/4/2022	I		0
		II	III	4		II	III III II	12
		III		0		III		0
		IV	A: III III III B: III	13 4		IV	A: III II B: III	7 2
		V	A: B: III I	0 5		V	A: B: III	0 4
		VI	A: B: III I	0 6		VI	A: B: III III	0 8
		VII	I	1		VII		1

19/4/22	VIII		0	22/4/22	VIII		0
	IX		0		IX		0
	I		0		I		0
	II	III III I	11		II	III III III I	24
	III		0		III		0
	IV	A: II B: I	2 0		IV	A: III III III B: III	15 9
	V	A: I B: III III II	0 12		V	A: III III B: III III	0 8
	VI	A: I B: III	0 2		VI	A: I B: III I	0 6
	VII		0		VII		0
	VIII		0		VIII		0
IX		0	IX		0		
20/4/22	I		0	23/4/22	I		0
	II	III III III	15		II	III III III	14
	III		0		III		0
	IV	A: III III III III B: I	19 1		IV	A: III III III III B: III III	20 8
	V	A: I B: III III	0 8		V	A: I B: III III	1 4
	VI	A: I B: III I	0 6		VI	A: I B: I	0 1
	VII		0		VII	III	3
	VIII		0		VIII		0
	IX		0		IX		0
	21/4/22	I			0	I	
II		III III III	21	II			
III			0	III			
IV		A: III III III III B: III	20 3	IV			
V		A: I B: III I	1 6	V			

VI	A: I B: III	0 9	VI		
VII		0	VII		
VIII		0	VIII		
IX		0	IX		

TANGGAL		KEBERANGKATAN KENDARAAN		ANAK-ANAK		TOTAL
		GOLONGAN KENDARAAN	TOTAL			
09/4/2022	I		0	11/4/2022	I	0
	II	II	3	II	IIII	4
	III		0	III		0
	IV A	IIII	4	IV A	IIII	4
	IV B	II	2	IV B	I	1
	V A	II	2	V A	IIII	4
	V B		0	V B	IIII	4
	VI A	IIII	4	VI A	IIII	4
	VI B	I	1	VI B	IIII	4
	VII		0	VII		0
VIII		0	VIII		0	
IX		0	IX		0	
10/4/2022	I		0	12/4/2022	I	0
	II	IIII	4	II	IIII	4
	III		0	III		0
	IV A	IIII	4	IV A	IIII	4
	IV B	IIII	4	IV B	II	2
	V A	IIII	4	V A	IIII	4
	V B	IIII	4	V B	IIII	4
	VI A	IIII	4	VI A	IIII	4
	VI B	IIII	4	VI B	IIII	4
	VII		0	VII	I	1
VIII		0	VIII	II	2	
IX		0	IX		0	

13/4/2022	I		0	16/4/2022	I	0
	II	IIII	4	II	IIII	4
	III		0	III		0
	IV A	IIII	4	IV A	IIII	4
	IV B	I	1	IV B	I	1
	V A	IIII	4	V A	IIII	4
	V B	IIII	4	V B	IIII	4
	VI A	IIII	4	VI A	IIII	4
	VI B		0	VI B	IIII	4
	VII		0	VII	I	1
VIII		0	VIII		0	
IX		0	IX		0	
14/4/2022	I		0	17/4/2022	I	0
	II	IIII	4	II	IIII	4
	III		0	III		0
	IV A	IIII	4	IV A	IIII	4
	IV B	II	2	IV B	II	2
	V A	IIII	4	V A	IIII	4
	V B	IIII	4	V B	IIII	4
	VI A	IIII	4	VI A	IIII	4
	VI B		0	VI B	IIII	4
	VII		0	VII	I	1
VIII		0	VIII	II	2	
IX		0	IX		0	
15/4/2022	I		0	18/4/2022	I	0
	II	IIII	4	II	IIII	4
	III		0	III		0
	IV A	IIII	4	IV A	IIII	4
	IV B	II	2	IV B	II	2
	V A	IIII	4	V A	IIII	4



	VII	II	2		VII		0
	VIII		0		VIII		0
	IX		0		IX		0
19/4/2022	I		0	22/4/2022	I		0
	II	III III	9		II	III	3
	III		0		III		0
	IV	II II	5		IV	II II	6
	V	II III	0		V	II	0
	VI	II III	0		VI	II III	4
	VII	I	0		VII		0
	VIII		0		VIII		0
	IX				IX		0
20/4/2022	I		0	23/4/2022	I		0
	II	II II	7		II	III	4
	III		0		III		0
	IV	II III	5		IV	II III	0
	V	II III	0		V	II III	0
	VI	II III	0		VI	II III	0
	VII	II III	0		VII	II III	0
	VIII		0		VIII		0
	IX		0		IX		0
21/4/2022	I		0		I		
	II	III	4		II		
	III		0		III		

	IV	II III	0		IV		
	V	II	0		V		
	VI	III III	0		VI		
	VII		0		VII		
	VIII		0		VIII		
	IX		0		IX		

Lampiran 18. Dokumentasi Selama PKL



**Lampiran 19.** Data kapasitas bahan bakar bulan April dan bulan Mei 2022

Tanggal	Kapal	Jenis	Kapasitas
02-Apr-22	KMP. New Rose	Bio Solar	7,5
02-Apr-22	KMP. New Camellia	Bio Solar	7,5
05-Apr-22	KMP. New Rose	Bio Solar	7,5
05-Apr-22	KMP. New Camellia	Bio Solar	7,5
07-Apr-22	KMP. New Rose	Bio Solar	7,5
07-Apr-22	KMP. New Camellia	Bio Solar	7,5
08-Apr-22	KMP. New Camellia	Bio Solar	7,5
08-Apr-22	KMP. New Camellia	Bio Solar	7,5
12-Apr-22	KMP. New Rose	Bio Solar	7,5
17-Apr-22	KMP. New Rose	Bio Solar	7,5
22-Apr-22	KMP. New Rose	Bio Solar	7,5
27-Apr-22	KMP. New Rose	Bio Solar	7,5
28-Apr-22	KMP. New Camellia	Bio Solar	7,5
Total			97,5
03-Mei-22	KMP. New Rose	Bio Solar	7,5
04-Mei-22	KMP. New Camellia	Bio Solar	7,5
08-Mei-22	KMP. New Rose	Bio Solar	7,5
09-Mei-22	KMP. New Camellia	Bio Solar	7,5
11-Mei-22	KMP. New Rose	Bio Solar	7,5
12-Mei-22	KMP. New Camellia	Bio Solar	7,5
14-Mei-22	KMP. New Camellia	Bio Solar	7,5
16-Mei-22	KMP. New Rose	Bio Solar	7,5
19-Mei-22	KMP. New Camellia	Bio Solar	7,5
21-Mei-22	KMP. New Rose	Bio Solar	7,5
24-Mei-22	KMP. New Camellia	Bio Solar	7,5
26-Mei-22	KMP. New Rose	Bio Solar	7,5
28-Mei-22	KMP. New Camellia	Bio Solar	7,5
31-Mei-22	KMP. New Rose	Bio Solar	7,5
Total			105

## Lampiran 20. Perdirjen KP 5062 Pedoman Penilaian Penerapan SPM Pelabuhan

NO	JENIS PELAYANAN	URAIAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	KETERANGAN
2.	Keamanan a. Fasilitas Keamanan	Merupakan pencegah keamanan di dalam pelabuhan meliputi <i>Closed Circuit Television (CCTV)</i> dan speaker.	a. Ketersediaan; b. Kondisi; c. Penempatan.	Tersedia fasilitas keamanan di Terminal, meliputi: a. <i>Closed Circuit Television (CCTV)</i> 1) Tersedianya <i>Closed Circuit Television (CCTV)</i> sesuai dengan kebutuhan paling sedikit 1 (satu) unit dan speaker; 2) Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan; 3) Penempatan ditempat strategis.	<i>Closed Television</i> dapat dengan baik dan berfungsi dengan baik dan dapat merekam. <i>Circuit (CCTV)</i>
	b. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas	Bertugas menjaga keamanan di dalam pelabuhan.	Ketersediaan.	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Paling sedikit 1 (satu) orang per hari
3.	Kenyamanan a. Ruang Tunggu	Ruangan/tempat yang disediakan untuk penumpang dan calon	a. Luas; b. Kondisi.	a. Untuk 1 (satu) orang minimum 0,5 m <sup>2</sup> ;	

Lampiran 21. Peraturan Menteri Perhubungan No. 62 Tahun 2021

				<p>c. Kurangnya 60 cm Jarak antara muka dan belakang masing-masing kendaraan adalah 30 cm</p> <p>d. Untuk kendaraan yang sampingnya bersebelahan dengan dinding kapal, berjarak 60 cm dihitung dari lapisan dinding dalam atau sisi luagading-gading (frame)</p>	<p>CCTV dapat berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan</p>
				<p>3. <b>SPM OPERASIONAL KAPAL</b>          Fasilitas Keamanan pada ruang mesin</p>	<p>Tersedia CCTV pada Ruang Mesin</p>
III	KENYAMANAN			<p>1. <b>SPM PELAYANAN PENUMPANG</b>          a. Ruang Penumpang Ekonomi Reguler</p>	<p>Tinggi ruangan paling rendah 1.90 m</p> <p>Tempat duduk penumpang dengan ukuran paling sedikit</p>
				<p>pengawasan di ruang mesin</p>	<p>ketersediaan</p>
				<p>Ruangan/tempat disediakan untuk penumpang (ruang tertutup dan/atau ruangan terbuka)</p>	<p>a. Kondisi baik dan bersih dan ketersediaan</p> <p>b. ketersediaan</p>

				<p>lebar 50 cm dan panjang 50 cm</p> <p>Ruang Lesehan / Tatami (Untuk kelas ekonomi dengan lama berlayar &gt; 8 jam)</p> <p>Kipas Angin/AC</p> <p>TV/Video/Audio</p> <p>Tempat sampah</p> <p>Area bersih 100%</p> <p>Pengeras suara</p> <p>Terdapat ventilasi</p>	
				<p>Tinggi ruangan paling rendah 1.90 m</p> <p>Tempat duduk dengan sandaran tangan untuk masing-masing penumpang dan setiap kursi dilapisi bantalan dan sandaran jok, serta ditempatkan pada ruangan penumpang geladak tertutup ukuran tiap kursi paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 50 cm</p> <p>Kursi Reklining / Reclining Seat (Luas ukuran kursi paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 60 cm</p>	
				<p>Kondisi</p> <p>Ketersediaan</p>	
			<p>Ruangan/tempat yang disediakan untuk penumpang (ruangan tertutup dan/atau ruangan terbuka</p>		
			<p>Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler</p>		

## Lampiran 21. Data Rekapitan Jawaban Responden

No	Nama	JK	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Asal	Intensitas	X1	X2	X3	X4
1	Abd. Rahman H	2	laki-laki	34	SMP	Kolaka	2	SS	S	SS	S
2	Mawar	1	perempuan	45	SMA	Ulu Kalo	1	SS	SS	SS	TS
3	Mila	1	perempuan	23	S1	Ulu Kalo	1	S	SS	SS	SS
4	Anti	1	perempuan	18	SMA	Ulu Kalo	1	SS	SS	S	S
5	Asri	1	perempuan	28	SD	Pinrang	1	SS	S	TS	SS
6	Sakila	1	perempuan	20	S1	Pinrang	1	SS	SS	SS	S
7	Selvi	1	perempuan	18	SMA	Pinrang	1	SS	TS	SS	SS
8	Baso Nasruin	2	laki-laki	44	D3	Sakoli	3	STS	S	STS	S
9	Ma'arikah	1	perempuan	39	SMA	Larompong	1	SS	STS	S	TS
10	Safitriana	1	perempuan	35	S1	Soppeng	1	S	S	SS	TS
11	Nursaim	2	laki-laki	51	S1	Soppeng	1	S	S	SS	SS
12	Sisi	1	perempuan	27	S1	Unaaha	4	S	SS	SS	S
13	Nurfadilah	1	perempuan	26	D3	Unaaha	1	SS	SS	S	S
14	M Adul	2	laki-laki	28	D3	Lapai	2	SS	S	SS	SS
15	Faisal	2	laki-laki	25	SMA	lapai	2	TS	SS	SS	S
16	Nurcayani	1	perempuan	17	SMP	lapai	1	SS	S	SS	S
17	Adi	2	laki-laki	32	S1	Tamborasi	1	S	TS	S	TS
18	Nadia	1	perempuan	22	S1	rantepao	1	S	S	SS	SS
19	Supianti	1	perempuan	42	SMA	rantepao	4	SS	SS	S	TS
20	Sarina	1	perempuan	31	S1	mangkoso	1	TS	STS	STS	TS
21	Fina	1	perempuan	27	S1	lambai	1	S	S	SS	SS
22	Lukman	2	laki-laki	28	D3	pangkajene	2	TS	STS	S	S
23	Saiful	2	laki-laki	33	D3	malili	2	S	SS	TS	S
24	Asrul	2	laki-laki	45	SMA	bone	1	TS	S	S	SS
25	Arifah	1	perempuan	38	SMP	malili	1	TS	TS	STS	S
26	Alifudin	2	laki-laki	24	SMA	enrekang	2	STS	TS	S	SS
27	Fauzan	2	laki-laki	16	SMP	enrekang	1	S	SS	SS	S
28	Samang	2	laki-laki	36	D3	Ngapa	3	SS	SS	S	SS
29	Rahmat	2	laki-laki	24	SMA	Kolut	1	S	SS	SS	S
30	Randi	2	laki-laki	26	SMA	Sinjai	1	S	S	S	STS
31	Masnah	1	perempuan	56	SD	Sinjai	1	TS	S	S	TS
32	Gana	2	laki-laki	29	SD	Tobaku	1	SS		SS	SS
33	A Alma	1	perempuan	21	S1	Belopa	1	S	TS	S	SS
34	Bustam	2	laki-laki	38	S1	Lasusua	1	SS	S	SS	S
35	Isnaeni	1	perempuan	37	S1	Lasusua	1	STS	STS	S	STS
36	Sia	1	perempuan	22	D3	Lasusua	1	S	S	SS	SS
37	Uga	2	laki-laki	19	SMA	Belopa	1	SS	SS	SS	S
38	Siska	1	perempuan	21	SMA	Kolut	1	S	S	SS	S
39	Ino	1	perempuan	25	SMA	Kolut	2	SS	SS	SS	SS
40	Pije	2	laki-laki	17	SMP	Kolut	1	S	S	SS	TS
41	Sukma	1	perempuan	27	SMA	Kolut	3	S	S	TS	S
42	Jumriati	1	perempuan	37	SMP	Kolut	1	SS	SS	SS	S
43	Khaerudin	2	laki-laki	34	SMP	Kolut	2	TS	S	SS	SS
44	Risman	2	laki-laki	44	SMA	Kolut	2	S	SS	SS	TS
45	Sultann	2	laki-laki	25	S1	Kolut	1	S	S	S	SS
46	Jase	2	laki-laki	19	SMA	Kolut	1	SS	S	SS	SS
47	Nura	1	perempuan	22	D3	Kolut	1	SS	TS	SS	S
48	Eni	1	perempuan	34	S1	Kolut	1	S	S	S	SS
49	Arman	2	laki-laki	47	D3	Kolut	1	TS	STS	SS	S
50	Rismayani	1	perempuan	56	S1	Kolut	1	SS	S	SS	SS
51	Samsul Bahri	2	laki-laki	44	S1	Kolut	1	S	S	SS	S
52	A Ninin	1	perempuan	39	SMA	Kolut	1	S	SS	S	SS
53	Fikar	2	laki-laki	43	D3	Kolut	1	SS	SS	SS	S

54	Hasbullah	2	laki-laki	23	D3	Kolut	1	S	S	S	SS
55	A Mayanti	1	perempuan	40	S1	Kolut	1	S	TS	S	STS
56	Rani	1	perempuan	21	SMA	Kolut	1	SS	S	SS	SS
57	Aswar	2	laki-laki	24	S1	Kolut	1	TS	SS	S	S
58	Ira	1	perempuan	18	SMA	Kolut	1	S	TS	SS	TS
59	Nasria	1	perempuan	26	SMA	Kolut	1	SS	S	SS	S
60	Vassa	1	perempuan	22	D3	Kolut	1	S	SS	SS	SS
61	Ramma	1	perempuan	51	S1	Kolut	3	SS	TS	SS	S
62	Usman	2	laki-laki	54	SMP	Kolut	2	S	S	SS	SS
63	Ita	1	perempuan	31	S1	Kolut	1	TS	STS	S	S
64	Astuti	1	perempuan	17	SMP	Kolut	1	SS	SS	SS	SS
65	Ima	1	perempuan	16	SMP	Kolut	1	S	S	SS	S
66	Apipa	1	perempuan	22	SMA	Kolut	1	SS	SS	S	SS
67	Deni Anugra	2	laki-laki	26	SMA	Kolut	1	S	SS	SS	SS
68	Amrul	2	laki-laki	33	SMA	Kolut	1	STS	S	S	TS
69	Rudi	2	laki-laki	34	D3	Kolut	1	S	SS	S	S
70	Kamaruddin	2	laki-laki	41	SD	Polewali	1	SS	S	SS	SS
71	Jumaintang	1	perempuan	34	D3	Bantaeng	3	TS	TS	TS	S
72	Hamsidah	1	perempuan	47	D3	Makassar	1	S	SS	S	SS
73	Suardi	2	laki-laki	50	SMA	Makassar	1	S	STS	STS	S
74	Basi Arie	2	laki-laki	21	S1	Makassar	2	TS	S	S	STS
75	Safrillah	1	perempuan	18	SMA	Makassar	1	S	TS	SS	STS
76	Rio Rikardi	2	laki-laki	40	S1	Tobaku	2	S	SS	SS	S
77	A Besse	1	perempuan	36	SMA	Tobaku	1	STS	S	STS	S
78	Ausal	2	laki-laki	47	SMA	Konawehea	2	TS	STS	SS	STS
79	Suherdi	2	laki-laki	23	D3	Konawehea	2	S	S	SS	S
80	Sartinah	1	perempuan	26	SMA	Oloho	1	S	STS	S	S
81	Nahir N	2	laki-laki	35	S1	Bonepute	2	STS	STS	STS	STS
82	Tuh Alga	2	laki-laki	33	SMA	Makassar	1	SS	SS	SS	S
83	Uli	1	perempuan	22	SMA	Lasusua	2	S	STS	S	STS
84	Baso Samriadi	2	laki-laki	46	S1	Kosali	1	TS	STS	SS	S
85	Nabila	1	perempuan	17	SMP	Makassar	1	S	SS	SS	SS
86	Nadar	2	laki-laki	21	S1	Makassar	1	S	S	SS	S
87	Fadli	2	laki-laki	19	SMA	Jeneponto	1	SS	TS	SS	SS





**POLITEKNIK TRANSPORTASI SDP PALEMBANG  
PRODI MTPD**



**LEMBAR MONITORING BIMBINGAN PENULISAN**

**KERTAS KERJA WAJIB (KKW)**

DOSEN PEMBIMBING I : KODRAT ALAM, S.SIT., M.T  
NAMA TARUNA : ANGGITA NAHDA  
NPT / PROGRAM STUDI : 1903076/ D-III MTPD  
JUDUL KERTAS KERJA WAJIB : ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS DARATAN DALAM RANGKA PERCEPATAN PENERAPAN ZONASI DI PELABUHAN PENYEBERANGAN SIWA PROVINSI SULAWESI SELATAN


HARI / TANGGAL	PERTEMUAN	MATERI	PARAF PEMBIMBING
1	22/7 <sup>22</sup>	- perbaiki bab I & II	/
2	24/7 <sup>22</sup>	- perbaiki bab I lanjut	/
3	26/7 <sup>22</sup>	- perbaiki bab II lanjut	/
4	29/7 <sup>2022</sup>	- perbaiki bab III lanjut	/
5	5/8 <sup>2022</sup>	- perbaiki bab IV lanjut	/
6	6/8 <sup>2022</sup>	-- bab IV OK.	/
7	9/8 <sup>2022</sup>	- bab V lanjut	/
8	10/8 <sup>22</sup>	- kee	/

Catatan :

1. Bimbingan minimal 5 kali
2. Daftar hasil bimbingan dikembalikan ke Program Studi MTPD

Palembang, 18 Juli 2022

KETUA PROGRAM STUDI  
D-III MTPD

  
Sumata, S.SiT., MM

NIP. 19660719 198903 1 001



**POLITEKNIK TRANSPORTASI SDP PALEMBANG  
PRODI MTPD**



**LEMBAR MONITORING BIMBINGAN PENULISAN**

**KERTAS KERJA WAJIB (KKW)**

DOSEN PEMBIMBING II : FERDINAND PUSRIANSYAH, S.SiT., S.H., M.SI  
NAMA TARUNA : ANGGITA NAHDA  
NPT / PROGRAM STUDI : 1903076/ D-III MTPD  
JUDUL KERTAS KERJA WAJIB : ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS DARATAN DALAM RANGKA PERCEPATAN PENERAPAN ZONASI DI PELABUHAN PENYEBERANGAN SIWA PROVINSI SULAWESI SELATAN

HARI / TANGGAL	PERTEMUAN	MATERI	PARAF PEMBIMBING
Senin/ 25-07-2022	1	Koreksi Penulisan BAB I- Bab V	
Selasa/ 26-07-2022	2	Koreksi tabel ,sumber, daftar pustaka	
Kamis/ 04-08-2022	3	koreksi penulisan Bab IV	
Jumat/ 05-08-2022	4	koreksi penomoran halaman	
Jumat/ 05-08-2022	5	AZC	

Catatan :

1. Bimbingan minimal 5 kali
2. Daftar hasil bimbingan dikembalikan ke Program Studi MTPD

Palembang, 18 Juli 2022

KETUA PROGRAM STUDI  
D-III MTPD

**Surnata, S.SiT., MM**  
NIP. 19660719 198903 1 001